BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peratanian merupakan sektor strategis karena berperan penting dalam perekonomian nasional dan kelangsungan hidup masyarakat .Terutama sumbangannya terhadap pendapatan domestik bruto (PDB), penyediaan lapangan kerja dan pangan dalam negeri. Kesadaran terhadap peran tersebut, menyebabkan sebagian masyarakat masih tetap memelihara kegiatan pertanian mereka, meskipun negara telah menjadi industri. Oleh karena itu, maka pengendalian lahan pertanian merupakan salah satu kebijakan nasional yang strategis untuk memelihara industri pertanian primer dalam kapasitas penyediaan pangan. Selanjutnya dapat mencegah kerugian sosial ekonomi dalam jangka panjang, meningat sifat multifungsi lahan pertanian. Namun demikian, implementasinya tidak efektif karena tidak di dukung oleh data dan sikap proaktif yang memadai. Tiga kendala mendasar yang menjadi alasan peraturan pengendalian konversi lahan sulit dilaksanakan yaitu : (1) Kebijakan yang kontradiktif; (2) cakupan Kebijakan yang terbatas; (3) Kendala konsistensi perencanaan, alih fungsi lahan (Nasoetion, 2003:23).

Alih fungsi lahan yang tidak terkendali dapat mengancam kapasitas penyediaan pangan dan bahkan dalam jangka panjang dapat menimbulkan kerugian sosial. Disisi lain efektivitas implementasi instrumen pengendalian alih fungsi lahan selama ini belum berjalan optimal sesuai dengan yang diharapkan. seiring perumbuhan populasi dan perkembangan peradaban manusia, penguasaan dan penggunaan lahan mulai terusik. Keterusikan ini akhirnya menimbulkan kompleksitas permasalahan akibat pertambhan jumlah penduduk, penemuan dan pemanfaatan teknologi, serta dinamika pembangunan. Lahan yang semula berfungsi sebagai media bercocok tanam (pertanian), berangsur-angsur berubah menjadi multifungsi pemanfaatan (wibowo, 1996:8).

Provinsi Gorontalo sebagai salah satu daerah sektor pertanian yang cukup luas dan selama ini banyak potensi sumber daya alamnya tentunya di kenal sebagai daerah yang sangat mengandalkan sektor pertaniannya dalam pembangunan dan dari sektor ini pulalah Provinsi Gorontalo di kenal sebagai daerah pertanian. Hal inilah yang kemudian menjadikan pertimbangan pemerintah untuk selalu menjaga ketahan pangan di Provinsi Gorontalo. Saat ini pemerintah di anggap berhasil apabila membangun dan mampu mengembangkan daerahnya, namun di sisi lain pembangunan juga membutuhkan lahan, begitupun pertanian juga membutuhkan lahan agar tercapainya kedaulatan pangan. Pembangunan kemudian mengancam lahan-lahan produktif, baik di pedesaan dan perkotaan yang di jadikan mall, pabrik, dan bangunan lain. Ketahanan pangan yang kokoh merupakan hal yang penting dan perlu di wujudkan karena bagian yang penting dari ketahanan nasional. Ketahan pangan yang kuat akan memperkuat ketahanan nasional dan sebaliknya (Irawan, 2005:8).

Kota Gorontalo sebagai ibukota Provinsi Gorontalo menjadi sentral kegiatan bisnis dan industriselain itu juga perkantoran maupun pemukiman.hal ini yang menjadikan Kota Gorontalo sangat rentan terhadap alih fungsi lahan. Dengan melihat pembangunan yang ada di Kota Gorontalo ,terjadinya alih fungsi lahan cenderung daerah persawahan sehingga lahan pertanian khususnyalahan sawah semakin hari semakin berkurang.Salah satu persoalan mendasar adalah gagalnya upaya penataan RT RW dan pengendalian alih fungsi lahan khususnya lahan sawah adalah lemahnya komitmen mempertahankan lahan serta kebutuhan akan pengalihan keruangan. Dari hal tersebut di atas ,maka Penulis melakukan penelitian dengan judul ”**Analisis Kecenderungan Alih fungsi Lahan Pertanian di Kota Gorontalo ”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemikiran yang di kemukakan di atas , maka masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kecenderungan penggunaan lahan pertanian di Kota Gorontalo
2. Bagaimana trend alih fungsi lahan pertanian di Kota Gorontalo

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui kecenderungan penggunaan lahan di Kota Gorontalo
2. Mengetahui trend alih fungsi lahan Di Kota Gorontalo

D. Manfaat Penelitian

Penelitian bermanfaat untuk :

1. Bagi peneliti, hasil Penelitian ini dapat menambah wawasan dan informasi tentang kecenderungan alih fungsi lahan di Kota Gorontalo , selain itu, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai Tingkat strata I (satu) Pada jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.
2. Bagi Pemerintah, diharapkan dapat menjadi masukan dalam merumuskan kebijakan tentang alih fungsi lahan terhadap ketahanan pangan.
3. Bagi pihak yang berkompoten, hasil penelitian di harapkan menjadi bahan referensi untuk pengembangan studi kebijakan alih fungsi lahan terutama dalam pelaksanaan penelitian-penelitian lanjutan yang terkait.